

**KEBIJAKAN WALI KOTA LONDON SADIQ KHAN DALAM
MENCIPTAKAN LONDON YANG INKLUSIF DAN ADIL (2005-2023)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat
memeroleh gelar sarjana

Disusun oleh:

IBNU GALIH MADINI
NIM. 19101020119

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

MOTTO

“You’ll Never Walk Alone.”

Artinya:

“Kamu tidak akan pernah berjalan sendirian.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Teruntuk:

Keluarga saya, yang senantiasa mendukung saya di kala suka dan duka.

Almamater saya, Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan cakrawala keilmuan bagi saya.

Sadiq Khan, yang menginspirasi saya menjadi pemimpin Muslim yang inklusif dan progresif meskipun dari latar belakang yang bersahaja.

Liverpool Football Club, yang mengajarkan saya arti loyalitas, perjuangan dan keteguhan hati.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibnu Galih Madini
NIM : 19101020119
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kebijakan Wali Kota London Sadiq Khan dalam Menciptakan London yang Inklusif dan Adil (2005-2023)” adalah hasil pemikiran pribadi, bukan plagiasi orang lain. Peneliti memanfaatkan beberapa referensi sebagai rujukan yang ditulis dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Jika terdapat plagiasi, peneliti bertanggung jawab atas hal tersebut.

Yogyakarta, 3 Desember 2024

Hormat saya,



Ibnu Galih Madini
NIM. 19101020119

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**KEBIJAKAN WALI KOTA LONDON SADIQ KHAN DALAM
MENCIPTAKAN LONDON YANG INKLUSIF DAN ADIL (2005-2023)**

Yang ditulis oleh:

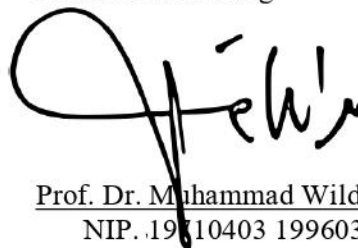
Nama : Ibnu Galih Madini
NIM : 19101020119
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam sidang *munaqosyah*. Demikian atas waktu dan perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 3 Desember 2024

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A
NIP. 19110403 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-103/Un.02/DA/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : KEBIJAKAN WALI KOTA LONDON SADIQ KHAN DALAM
MENCIPTAKAN LONDON YANG INKLUSIF DAN ADIL (2005-2023)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IBNU GALIH MADINI
Nomor Induk Mahasiswa : 19101020119
Telah diujikan pada : Kamis, 02 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6786f53d421a8



Penguji I
Dr. Sujadi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 678489ea051f5



Penguji II
Azis, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6786439fca4eb



Yogyakarta, 02 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 67891b2f5a148

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَ عَلَيَّ بَنِي آدَمَ بِالْعِلْمِ وَالْعَمَلِ عَلَى جَمِيعِ الْعَالَمِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْعَرَبِ
وَالْعَجْمِ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ يَتَابِعِ الْعُلُومِ وَالْحِكْمِ

Segala puji bagi Allah yang meninggikan derajat manusia melalui ilmu dan amal di atas semesta. Selawat dan salam senantiasa dipanjatkan kepada nabi Muhammad saw. pemimpin seluruh umat. Karya skripsi dengan judul “Kebijakan Wali Kota London Sadiq Khan dalam Menciptakan London yang Inklusif dan Adil (2005-2023)” telah ditulis dengan sebaik yang saya bisa. Meskipun masih jauh dari kafah, karya skripsi ini dapat ditulis berkat ulur tangan dari pelbagai pihak, antara lain:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Fatiyah, S.Hum., M.A., Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala dedikasinya.
4. Dr. Maharsi, M.Hum., Dosen Pembimbing Akademik yang telah berlapang hati memberikan bimbingan akademik selama proses perkuliahan, serta arahan dan masukan terhadap penulisan tugas akhir.

5. Prof. Dr. Muhammad Wildan M.A., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan mengarahkan, membimbing, dan menavigasi tulisan skripsi saya hingga selesai.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam beserta jajaran pegawainya.
7. Staf Tata Usaha (TU) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
8. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Ir. Trio Yonathan Teja Kusuma, S.T., M.T., IPM. dan Aan Nurdiyanto, S.T..
9. Keluarga kecil saya yang bersahaja, Bapak Romli Mujalih, Ibu Suwebatul Aslamiyah, Mei Arbi Nuria Fambayun, dan Ibnu Rozaq.
10. Liverpool Football Club, khususnya Jurgen Klopp, Roberto Firmino, Mohamed Salah, Sadio Mane, Alisson, Trent Alexander Arnold, dan Arne Slot, yang telah memberikan kepercayaan bahwa hidup akan berjalan baik-baik saja.
11. Para teman saya, khususnya Ahmad Muizzul Ahsan, Nor Kholis Majid, Septian Nurrohman, Ahmad Ghazi Adi Satria, Abi Rizki Amarul Fitra, Dzulfikar Al Kautsar, Osama Ahmad, Nadia Nur Lutfiani, Habib Alkhairi Nasution, Abdhi Putra Gemilang, Shidiq Gumelar, Azky Ulil Abshor.
12. ASEAN Youth Organization, Gen Mapda, We Are Leaders, Local Lens, Kamuseras, dan SPBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, organisasi-organisasi yang telah membentuk karakter dan menyumbang pengalaman berharga bagi saya.

13. Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, *ASEAN Foundation*, dan Pemerintah Amerika Serikat yang telah memberikan kesempatan mengikuti program pertukaran di Singapura, Thailand, dan Amerika Serikat.

14. Seluruh pihak yang membantu dalam penulisan karya skripsi ini.

Atas segenap doa dan dedikasi dari semua pihak tersebut, saya ucapkan terima kasih. Tulisan ini telah ditulis secara paripurna, meskipun masih jauh dari sempurna. Peneliti terbuka bagi semua pihak yang hendak memberikan saran, kritik, dan masukan terhadap penelitian ini. Semoga penelitian ini tidak hanya memperkaya khazanah literatur terkait pemimpin Muslim di negara Islam minoritas namun juga memberikan manfaat bagi khalayak pembaca.

Yogyakarta, 3 Desember 2024

Hormat saya,


Ibnu Galih Madini
NIM. 19101020119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Pemikiran	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KONDISI SOSIAL DAN BUDAYA DI LONDON.....	17
A. Demografi Penduduk London	17
B. Islam di London	20
C. Multikulturalisme di London	26
BAB III BIOGRAFI SADIQ KHAN (2005-2016).....	32
A. Latar Belakang Keluarga.....	32

B.	Latar Belakang Pendidikan	35
C.	Aktivitas dan Awal Karier Politik.....	37
D.	Dampak dan Pencapaian	43
BAB IV KEBIJAKAN WALI KOTA LONDON SADIQ KHAN (2016-2023)		
.....		50
A.	Pemilihan Umum London Tahun 2016.....	50
B.	Kebijakan Wali Kota Sadiq Khan Periode Pertama (2016-2021)...	66
C.	Pemilihan Umum London Tahun 2021	78
D.	Kebijakan Wali Kota Sadiq Khan Periode Kedua (2021-2023)	83
BAB V PENUTUP		92
A.	Kesimpulan	92
B.	Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA		95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

“KEBIJAKAN WALI KOTA LONDON SADIQ KHAN DALAM MENCIPTAKAN LONDON YANG INKLUSIF DAN ADIL (2005-2023)”

ABSTRAK

Sadiq Khan menciptakan citra unik bagi kota London. Sebagai anak seorang sopir bus di London, Khan menunjukkan kisah suksesnya sebagai Muslim pertama yang menjabat wali kota London pada tahun 2016. Kembali terpilih pada pemilu 2021, popularitas Khan semakin kokoh di mata masyarakat, terutama karena kebijakan-kebijakannya yang berhasil mempertahankan kepercayaan *Londoners*, menumbuhkan kesejahteraan, dan meningkatkan kesetaraan di London. London adalah rumah bagi 8,9 juta penduduk yang berasal dari 287 kelompok etnis dan 8 agama. Di tengah minimnya jumlah pemimpin Muslim di kawasan Eropa, Khan hadir sebagai pembeda. Keberhasilan Sadiq Khan menjadi wali kota London Muslim pertama menjadi bukti nyata inklusivitas di London. Studi tentang Sadiq Khan masih sangat terbatas sehingga topik ini penting untuk dibahas. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan referensi bagi umat Islam terkait sosok Sadiq Khan, Muslim pertama yang menjadi pemimpin di kota metropolitan London.

Penelitian ini mengkaji sejarah politik dengan fokus pada konsep kebijakan publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan politik dan biografi. Pendekatan politik digunakan dengan mengacu pada teori Edwards dan Sharkansky tentang kebijakan publik yang berfungsi untuk menganalisis kebijakan Wali Kota London Sadiq Khan. Pendekatan biografi dipakai untuk mengidentifikasi latar belakang Sadiq Khan. Penelitian sejarah ini menggunakan empat tahap, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Penelitian ini memiliki tiga ikhtisar. Pertama, London adalah kota multikultur karena keragaman agama, bahasa, dan etnis. London digambarkan sebagai kota dalam dunia. Kedua, Sadiq Khan merupakan wali kota London pertama yang berlatar belakang Muslim dan menjadi politisi dengan mandat terbesar dalam sejarah politik Inggris. Sadiq Khan berhasil mengalahkan lawannya Zac Goldsmith yang menggunakan kampanye hitam. Ketiga, Sadiq Khan berhasil memberikan dampak bagi Muslim dan warga London melalui pelbagai kebijakan publik yang efektif dan responsif seperti *London Is Open*, tarif bus ‘Hopper’, *Homes For Londoners*, *Ultra Low Emission Zone (ULEZ)*, dan *Skill for Londoners*.

Kata Kunci: *Sadiq Khan; Wali Kota; Kebijakan; London.*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota-kota di Barat selama ini identik dengan non-Muslim. Namun hal tersebut tidak berlaku pada London yang dipimpin oleh seorang Muslim. Sadiq Khan adalah Muslim pertama yang berhasil menjadi wali kota London di Britania Raya.¹ Tidak hanya sekali, Khan berhasil menduduki jabatan wali kota London dalam 2 periode (2016—2021 & 2021—2026).² Pencapaian Sadiq Khan tidak bisa lepas dari perkembangan Islam di Inggris, khususnya di London. Dilihat dari kacamata sejarah, Islam di Inggris mengalami perkembangan yang baik dibanding negara Barat lain karena kehadiran imigran asal negara Muslim seperti Pakistan.³ Islam hadir di Inggris sejak abad ke-16 M melalui para pelaut dan budak asal Afrika Utara. Pada tahun 1940, gelombang imigran asal anak benua India yang mayoritas beragama Islam masuk ke Inggris.

Sadiq Khan adalah seorang keturunan imigran Muslim asal Pakistan. Ayahnya adalah seorang sopir bus, sedangkan ibunya adalah seorang penjahit.⁴ Khan kecil tinggal di perumahan subsidi pemerintah di Distrik Tooting, London Selatan. Sadiq Khan adalah anak kelima dari delapan bersaudara. Setelah

¹Firman Noor, “Pelajaran Dari Kemenangan Sadiq Khan - IPSH,” *ipsh.brin.go.id*, diakses 29 November 2023, <https://ipsh.brin.go.id/2016/05/17/pelajaran-dari-kemenangan-sadiq-khan/>.

²CNN Indonesia, “Sadiq Khan, Wali Kota Muslim di London Merangkul Semua Golongan,” *cnnindonesia.com*, diakses 29 November 2023, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220429185901-134-791526/sadiq-khan-wali-kota-Muslim-di-london-merangkul-semua-golongan>.

³Muhammad Wildan, *Muslim Minoritas Kontemporer: Sejarah Islam, Tantangan Ekstremisme, Diskriminasi, dan Islamofobia* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2022), hlm. 122.

⁴Firman Noor, *Ibid.*

menamatkan pendidikan negeri di Tooting, Sadiq Khan melanjutkan studi hukum di Universitas London Utara. Setelah itu, dia menjadi pengacara HAM di usia 23 tahun selama lebih dari satu dekade. Pada tahun 2005, dia menjadi anggota parlemen Inggris. Khan kemudian diutus menjadi Menteri Transportasi Britania Raya periode 2009—2010.⁵ Pada pemilihan umum 2016, Sadiq Khan dari Partai Buruh berhasil mengalahkan pesaingnya yang melakukan kampanye hitam⁶, Zac Goldsmith dari Partai Konservatif untuk menjadi wali kota Muslim London pertama sekaligus memutus kekuasaan Partai Konservatif di London selama 10 tahun terakhir.⁷ Kemenangan Khan dianggap bukan hanya sebagai perusak dominasi “orang lama” di kancah politik Inggris, namun juga sebagai kemenangan meritokrasi atas privilese elite politik yang menandakan sebuah sinyal bahwa lembaga politik inklusif yang mewakili berbagai etnis, agama, sosioekonomi masyarakat luas. Sadiq Khan menjadi ikon pemimpin Muslim yang paling berpengaruh di Eropa saat ini. Kemenangan Sadiq Khan menjadi menunjukkan mimpi para orang Inggris itu nyata.⁸

Semasa menjabat sebagai wali kota London, Sadiq Khan memimpin lebih dari 8 juta warga London⁹ yang inklusif dan multikultural. London dikenal sebagai

⁵Jane Onyanga-Omara, “5 Things to Know about London’s First Muslim Mayor,” *usatoday.com*, diakses 29 November 2023, <https://www.usatoday.com/story/news/world/2016/05/06/sadiq-khan-london-mayor-Muslim/84016822/>.

⁶Firman Noor, *Ibid*.

⁷Peter Kellner, “Sadiq Khan | London Mayor, Labour Politician | Britannica,” *britannica.com*, diakses 29 November 2023, <https://www.britannica.com/biography/Sadiq-Khan>.

⁸Parveen Akhtar, “Sadiq Khan: British dream now a reality for London’s first Muslim mayor,” *theconversation.com*, diakses 29 November 2023, <http://theconversation.com/sadiq-khan-british-dream-now-a-reality-for-londons-first-Muslim-mayor-58945>.

⁹World Population Review, “London Population 2024,” *worldpopulationreview.com*, diakses 27 Februari 2024, <https://worldpopulationreview.com/world-cities/london-population>

kota metropolitan yang multikultural karena beberapa hal. Sepertiga populasinya berasal dari luar negeri,¹⁰ terdapat 287 kelompok etnis¹¹ dan lebih dari 8 agama.¹² Sadiq Khan juga berjasa dalam terciptanya multikulturalisme di London melalui upaya dan karyanya. Dia mengatasi harga sewa rumah di London yang tinggi agar lebih inklusif,¹³ membuat biaya transportasi publik lebih terjangkau, menjamin keamanan bagi seluruh penduduk London, menerapkan kebijakan *Ultra Low Emission Zone* (ULEZ), membuka banyak lapangan pekerjaan, khususnya bagi kaum wanita lewat inisiatif *Our Time*,¹⁴ dan mengimplementasikan kebijakan *Eid in The Square*.¹⁵ Sebagai seorang Muslim, dia tidak ragu untuk mengutuk pemboman yang dilakukan oleh 4 orang teroris Muslim yang menewaskan 52 orang dan melukai 700 orang di London pada tahun 2005.¹⁶ Sebagai bentuk kepedulian terhadap perkembangan Muslim di Britania Raya khususnya London, Sadiq Khan menulis sebuah buku untuk berjudul *“Fairness Not Favours-How to connect with British Muslims”* (Keadilan Bukan Nikmat-Bagaimana terhubung dengan Muslim Inggris).¹⁷ Guna melestarikan multikulturalisme di London, Sadiq

¹⁰Michael John Hebbert, “London - Multicultural, History, Economy | Britannica,” *britannica.com*, diakses 29 November 2023, <https://www.britannica.com/place/London/The-multiethnic-metropolis>.

¹¹Office for National Statistics, “Ethnic group (detailed) variable: Census 2021,” *ons.gov.uk*, diakses pada 6 Maret 2024, <https://www.ons.gov.uk/census/census2021dictionary/variablesbytopic/ethnicgroupnationalidentitylanguageandreligionvariables/census2021/ethnicgroupdetailed>.

¹²London Datastore, “2021 census wards ethnicity language identity religion,” *data.london.gov.uk*, diakses pada 6 Maret 2024, <https://data.london.gov.uk/dataset/2021-census-wards-ethnicity-language-identity-religion>.

¹³CNN Indonesia, *Ibid*.

¹⁴Amy Fode, “*Sadiq for London 2021*”, Partai Buruh, Desember 2021, hlm. 16.

¹⁵Greater London Authority, “Eid in the Square 2024,” <https://www.london.gov.uk/events/eid-square-2024>, diakses pada 10 Juni 2024.

¹⁶Muhammad Wildan, *Ibid*, hlm. 120.

¹⁷Sadiq Khan, “Fairness, Not Favours, for Muslims,” *theguardian.com*, diakses 29 November 2023, <https://www.theguardian.com/commentisfree/2008/sep/17/religion.islam>.

Khan juga mengutamakan inklusi. Dilansir dari *USA Today* pada Mei 2016, Sadiq Khan pernah berkata dalam pidatonya, “*Saya ingin semua warga London mendapatkan peluang yang diberikan kota kami kepada saya.*”¹⁸

Penelitian mengenai perjalanan politik Sadiq Khan begitu penting bagi umat Islam saat ini yang tengah kekurangan teladan dalam bidang politik. Sadiq Khan tidak hanya berhasil menjadi wali kota Muslim London pertama, namun juga menjadi bukti nyata meritokrasi¹⁹ dan multikulturalisme di London. Di samping itu, penelitian mengenai topik ini masih sulit ditemukan di Indonesia sehingga penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian lain yang mengangkat topik sejenis.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, fokus pembahasan penelitian ini adalah kebijakan publik Sadiq Khan saat menjabat sebagai wali kota London dua periode. Penelitian ini juga membahas mengenai biografi Sadiq Khan. Secara kronologis, penelitian ini dimulai dari tahun 2005 saat Sadiq Khan memulai karier politiknya sebagai anggota parlemen Inggris. Kemudian Sadiq Khan terpilih menjadi wali kota London dua periode pada tahun 2016 dan 2021.

Tahun 2023 adalah tahun ketiga dalam masa jabatan periode kedua sebagai wali kota London bagi Sadiq Khan setelah terpilih kembali pada pemilu tahun 2021.

¹⁸Jane Onyanga-Omara, *Ibid.*

¹⁹sistem yang memberikan kesempatan kepada seseorang untuk memimpin berdasarkan kemampuan atau prestasi, bukan kekayaan, senioritas, dan sebagainya. (KBBI VI Daring)

Sadiq Khan diusung oleh Partai Buruh pada pemilihan umum tahun 2016 dan 2021. Batasan waktu yang digunakan dalam penelitian adalah dari tahun 2005 sampai tahun 2023.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial dan budaya di London?
2. Bagaimana latar belakang kehidupan Sadiq Khan?
3. Bagaimana kebijakan Sadiq Khan pada periode pertama dan kedua yang berdampak pada inklusivitas dan keadilan di London?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kondisi sosial dan budaya di London.
2. Mengidentifikasi latar belakang kehidupan Sadiq Khan.
3. Menganalisis kebijakan Sadiq Khan pada periode pertama dan kedua yang berdampak pada inklusivitas dan keadilan di London.

Selain beberapa poin di atas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Memperluas wawasan akademik, khususnya terkait komunitas Muslim di London bagi pembaca.
2. Memberikan teladan dari sosok Sadiq Khan bagi para Muslim yang ingin terjun di dunia politik.

3. Memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas terkait politik di Inggris.

D. Tinjauan Pustaka

Peneliti telah melakukan kajian pada penelitian terdahulu, namun peneliti tidak menemukan penelitian yang membahas “Kebijakan Wali Kota London Sadiq Khan dalam Menciptakan London yang Inklusif dan Adil (2005-2023)”. Namun, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Pertama, buku *Muslim Minoritas Kontemporer: Sejarah Islam, Tantangan Ekstremisme* karya Muhammad Wildan. Buku ini membahas sejarah masuknya Islam di Inggris, demografi dan populasi Muslim di Inggris, karakteristik Muslim Inggris, tantangan dan Muslim di Inggris. Buku ini mendeskripsikan perkembangan Islam di Inggris yang begitu masif, bahkan Islam di Inggris dianggap sebagai miniatur keberagaman Islam secara global.²⁰ Menurut survei, 75% Muslim di Inggris menganut aliran Sunni, 25% lainnya terpecah ke aliran Syiah, *Hizbut Tahrir*, Ahmadiyah.²¹ Aliran terakhir yang disebut adalah aliran yang dianut oleh Sadiq Khan. Meskipun buku ini tidak menjelaskan karier politik Sadiq Khan, namun memberikan gambaran demografi dan sejarah perkembangan Islam di London yang penting dalam penelitian ini. Studi ini bisa melanjutkan kajian mengenai multikulturalisme yang lebih kompleks.

²⁰Muhammad Wildan, *Ibid*, hlm. 114.

²¹*Ibid*, hlm. 115.

Kedua, buku *Muslims in London* yang dipublikasikan oleh Open Society Foundations pada tahun 2012. Open Society Foundations merupakan lembaga filantropi swasta dunia yang didirikan oleh George Soros di Afrika Selatan pada tahun 1979. Lembaga ini membantu kelompok independen yang memperjuangkan keadilan, pemerintahan yang demokratis, hak asasi manusia, kesehatan publik, dan pendidikan. Buku itu memberikan gambaran mengenai populasi, demografi dan kehidupan komunitas Muslim di Distrik Waltham Forest London dari tahun 2008 sampai 2012. Penelitian ini dapat melengkapi gambaran komunitas Muslim di London di bawah pimpinan wali kota Sadiq Khan tahun 2016 hingga 2022.

Ketiga, buku *Sadiq Khan Transforming London: Balancing Progress and Tradition* yang ditulis oleh Spencer Ashcroft. Buku ini mengupas biografi Sadiq Khan yang mencakup masa kecil sampai awal karier Sadiq Khan, perjalanan Sadiq Khan menjadi wali kota London periode pertama dan kedua. Sebagian besar buku ini memuji kinerja Sadiq Khan saat menjadi wali kota London, namun tidak membagikan data yang jelas. Penelitian ini berusaha untuk menunjukkan berbagai kebijakan wali kota London Sadiq Khan sesuai dengan data dari beragam sumber yang kredibel.

Keempat, buku *Zac Versus Sadiq: The fight to become London Mayor* ciptaan Dave Hill. Buku ini menceritakan secara detail dan kronologis perjalanan Sadiq Khan dan lawannya Zac Goldsmith dalam menghadapi Pemilihan Wali Kota London tahun 2016. Buku ini mengungkap berbagai peristiwa sensasional, salah satunya adalah kampanye hitam yang dilakukan oleh Zac Goldsmith demi menjatuhkan citra Sadiq Khan. Namun buku ini hanya menjelaskan perjalanan

hidup Sadiq Khan sampai tahun 2016. Penelitian ini berfungsi melanjutkan pembahasan kebijakan-kebijakan Sadiq Khan selama menjabat wali kota London dua periode yang belum dimuat dalam buku tersebut.

Kelima, buku *London's Mayor at 20: governing a global city in the 21st century* buah karya Jack Brown. Buku ini mendeskripsikan dan mengkritisi kinerja dan kebijakan para wali kota London di abad ke-20 M. Para wali kota yang dimaksud adalah Ken Livingstone (2000—2008), Boris Johnson (2008—2016), dan Sadiq Khan (2016—sekarang). Buku ini tidak menjelaskan latar belakang Sadiq Khan dan berbagai kebijakan secara detail. Penelitian ini bertujuan menambal kekosongan pembahasan tersebut yang luput ditulis dalam buku itu.

Keenam, tesis yang berjudul “Sadiq Khan's Policies to Combat Poverty and Crime in London” karya Silje Panzer (Departemen Sastra, Kajian Wilayah dan Bahasa Eropa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Oslo). Tesis ini mengulik kebijakan Wali Kota London Sadiq Khan dari tahun 2016 sampai tahun 2019 yang menasar pada kriminalitas dan kemiskinan secara mendalam. Tesis ini tidak membahas latar belakang Sadiq Khan secara terperinci, jalannya Pemilu London dan kebijakan Sadiq Khan selain kejahatan dan kemiskinan. Penelitian ini berperan untuk melengkapi pembahasan yang belum dibahas dalam tesis tersebut.

Ketujuh, artikel jurnal artikel jurnal berjudul “Islam di Inggris (Tinjauan Historis Dinamika Kehidupan Muslim)” karya Chaerul Mundzir yang diterbitkan oleh *Jurnal Rihlah*, Vol. II No. I Mei 2015.²² Artikel ini membahas terkait

²²Chaerul Mundzir, “Islam di Inggris (Tinjauan Historis Dinamika Kehidupan Muslim)”, *Jurnal Rihlah*, Vol. II No. I Mei 2015.

gambaran umum multikulturalisme di Inggris. Namun pembahasan multikulturalisme dalam artikel ini masih umum. Penelitian ini melanjutkan untuk membahas multikulturalisme di London secara lebih mendalam.

Kedelapan, artikel jurnal berjudul “My Dad was a bus driver. The 2016 mayoral elections in London” karya Timothy Whitton yang dipublikasikan oleh Jurnal *French Journal of British Studies*. Artikel jurnal ini mengungkap secara jelas sengitnya pemilihan wali kota London tahun 2016 yang menjadi kemenangan bersejarah Sadiq Khan. Artikel tersebut hanya membahas perjalanan Sadiq Khan selama Pemilu London tahun 2016. Penelitian ini berlaku sebagai pelengkap pembahasan perjalanan hidup dan kebijakan Wali Kota London Sadiq Khan yang lebih komprehensif.

Kesembilan, skripsi berjudul “Kemenangan Sadiq Khan Sebagai Walikota London Muslim Pertama Pada Pemilihan Umum Tahun 2016”²³ karya Audhila Noveryni (Program Studi Ilmu Politik Universitas Indonesia). Skripsi itu menganalisis faktor-faktor yang membuat Sadiq Khan terpilih menjadi wali kota London pertama dari golongan minoritas agama Islam di London. Khan mendapat dukungan penuh dari kelompok *Black and Minority Ethnic* (BME) sehingga mampu mengalahkan lawan politik Zac Goldsmith yang menggunakan kampanye rasial (*Dog Whistle Campaign*). Skripsi tersebut membantu peneliti mengidentifikasi faktor terpilihnya Sadiq Khan sebagai wali kota London. Penelitian ini mampu melengkapi dan melanjutkan pembahasan skripsi tersebut,

²³Audhila Noveryni, Skripsi: “Kemenangan Sadiq Khan Sebagai Walikota London Muslim Pertama Pada Pemilihan Umum Tahun 2016,” (Depok: Universitas Indonesia, 2018).

khususnya mengenai pelbagai kebijakan Sadiq Khan yang menguntungkan multi-etnis di London.

Kesepuluh, skripsi karya Siti Nuraisyah Amini (Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) yang berjudul “Perilaku Memilih Masyarakat London Dalam Pemilihan Walikota Tahun 2016.”²⁴ Skripsi yang ditulis tahun 2019 tersebut membahas perilaku sosial warga London yang fluktuatif sejak pemilu pertama tahun 2000. Skripsi tersebut membahas Sadiq Khan secara sekilas. Skripsi itu lebih fokus membahas tentang Islamofobia dan proses perubahan perilaku masyarakat London dalam pemilu London. Skripsi tersebut dapat memberikan gambaran sosok Sadiq Khan dalam kajian ini. Penelitian ini dapat menguatkan sosok Sadiq Khan dan memberikan wawasan seputar berbagai kebijakan Sadiq Khan sebagai wali kota London dalam dua periode tahun 2016 dan 2021.

E. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan pendekatan politik. Beberapa unsur yang ditemukan dalam gejala politik, yaitu kepemimpinan, konflik dan konsensus, pengaruh dan kekuasaan, keputusan dan kebijakan, sosialisasi politik, serta massa dan pemilih. Menurut Kuntowijoyo, politik adalah segala aktivitas yang berkaitan dengan pemerintahan dan negara.²⁵ Dalam penelitian sejarah, pendekatan politik digunakan untuk memberikan gambaran peristiwa masa lampau dari segi politik

²⁴Siti Nuraisyah Amini, Skripsi: “Perilaku Memilih Masyarakat London Dalam Pemilihan Walikota Tahun 2016,” (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019).

²⁵Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003), hlm. 173.

tentang hakikat dan tujuan dari sistem politik, hubungan struktural dalam sistem tersebut, pola-pola dan kelakuan individu dan kelompok yang membantu menjelaskan bagaimana sistem tersebut berfungsi, serta perkembangan hukum dan kebijakan sosial.²⁶ Pendekatan tersebut berguna untuk mengkaji manuver politik Sadiq Khan sejak menjadi anggota parlemen Inggris hingga menjabat wali kota London dua periode.

Penelitian ini menggunakan konsep kebijakan publik. Menurut Anderson, kebijakan adalah sekumpulan tindakan terarah yang diikuti dan dilakukan oleh seseorang atau sekelompok pelaku untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Kebijakan bisa dilakukan secara umum, namun lebih sering digunakan dalam tindakan dan perilaku pemerintah yang disebut kebijakan negara atau kebijakan publik.²⁷ Edward dan Sharkansky menyebutkan bahwa kebijakan negara yaitu “*is what government say and do, or not do, it is the goals or purposes of government programs*” (adalah apa yang dinyatakan dan dilakukan atau tidak dilakukan oleh pemerintah, kebijakan negara berupa sasaran atau tujuan program-program pemerintah). Berdasarkan definisi tersebut, kebijakan pemerintah mengarah kepada kepentingan publik dengan mempertimbangkan berbagai nilai yang tersedia. Oleh karena itu, kebijakan publik disimpulkan sebagai rangkaian Tindakan yang dilakukan ataupun tidak dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan yang berorientasi kepada khalayak umum. Teori tersebut memungkinkan peneliti untuk

²⁶Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 19.

²⁷Sholih Muadi, I. MH, dan Ahmad Sofwani. “Konsep dan Kajian Teori Perumusan Kebijakan Publik.” *Jurnal Review Politik*, Volume 6, No. 2, 2016, hlm. 195.

menganalisis jejak politik Sadiq Khan ketika menjabat sebagai wali kota London tahun 2016--2022.

Penelitian ini juga memanfaatkan pendekatan biografi. Biografi adalah catatan mengenai hidup seseorang menurut Kuntowijoyo.²⁸ Pendekatan ini membantu untuk menyelami kepribadian seseorang melalui latar belakang sosio-kultur, proses pendidikan formal, serta kegiatan orang tersebut.²⁹ Pendekatan biografi berfungsi untuk mengidentifikasi latar belakang keluarga, pendidikan, aktivitas dan kedudukan, serta dampak dan pencapaian Sadiq Khan sebelum menjabat wali kota London.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian sejarah yang bersifat kualitatif di mana peneliti melakukan pengumpulan data melalui kajian pustaka, baik berupa buku, jurnal, internet, koran, dan ensiklopedia. Metode penelitian sejarah ini memiliki empat tahap, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

1. Heuristik

Heuristik merupakan tahap menemukan dan menghimpun sumber data dan informasi. Penelitian ini menggunakan sumber tertulis dan elektronik yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti mengumpulkan sumber informasi

²⁸Kuntowijoyo, *Ibid*, hlm. 203.

²⁹Shidiq Gumelar, Skripsi: "Kiprah dan Kepemimpinan Kiai Mufaroh Bin 'Izuddin di Pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus Purwakarta Jawa Barat (1980-1994)," (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024).

melalui studi kepustakaan. Peneliti mendapatkan sumber data dan informasi lewat *Publish & Perish*, *Google Books*, dan internet.

Peneliti memanfaatkan surat kabar sezaman sebagai sumber primer, yaitu arsip kampanye Partai Buruh berjudul “Sadiq for London 2021” yang ditulis Amy Fode dalam pemilu London 2021. Beberapa sumber sekunder yang dimanfaatkan dalam penelitian ini antara lain buku *Muslim Minoritas Kontemporer: Sejarah Islam, Tantangan Ekstremisme, Diskriminasi, dan Islamofobia* karya Muhammad Wildan, surat kabar *The Guardian* tentang buku Sadiq Khan, surat kabat *The Conversation* tentang kemenangan Sadiq Khan dalam pemilu 2016, dan artikel BRIN berjudul “Pelajaran dari Kemenangan Sadiq Khan” oleh Firman Noor, Ph.D.

2. Verifikasi

Verifikasi atau biasa disebut juga kritik sumber dilakukan setelah mengumpulkan dan mendapatkan sumber. Verifikasi adalah tahap penilaian sumber yang bertujuan untuk memperoleh keaslian sumber. Setelah mendapatkan data, peneliti menguji sumber secara material sampai memiliki keabsahan yang bisa dijadikan sebagai data penelitian. Kemudian peneliti melakukan dua tahap kritik sumber, yaitu kritik intern dan ekstern. Kritik intern dilakukan oleh peneliti dengan memahami konten materi dari sumber yang telah dikumpulkan, lalu membandingkan konten tersebut dengan sumber lain dengan tujuan untuk mendapatkan sumber yang asli dan kredibel. Di samping itu, peneliti juga melakukan kritik terhadap kondisi fisik sumber berupa latar

belakang penulis, gaya bahasa, kondisi kertas, dan jenis tinta agar mendapatkan sumber yang terpercaya.

Peneliti menilai beberapa sumber terkait multikulturalisme di London dan kebijakan Sadiq Khan selama menjabat wali kota London tahun 2016—2023. Kemudian, peneliti membandingkan sumber-sumber yang telah diperoleh untuk mendapatkan sumber yang otentik dan terpercaya.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah penafsiran dan harmonisasi peristiwa sejarah menjadi satu kesatuan yang logis. Dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis dan sintesis. Peneliti menguraikan atau menganalisis fakta sejarah menjadi beberapa bagian, kemudian peneliti menyatukan bagian-bagian tersebut menjadi sebuah fakta yang utuh menggunakan alat analisis.

Peneliti menggunakan pendekatan politik dengan konsep kebijakan publik untuk menafsirkan sejumlah kebijakan Sadiq Khan selama menjadi wali kota London tahun 2016 sampai 2022 dan konsep multikulturalisme dalam untuk menginterpretasi kondisi multikultural yang terdapat di London.

4. Historiografi

Historiografi merupakan penulisan sejarah secara sistematis dan kronologis sehingga pembaca dapat memahami hasil interpretasi dari penelitian yang telah dilakukan. Historiografi adalah tahap terakhir dalam metode penelitian sejarah. Peneliti menyusun hasil penelitian ini dari tahun 2005 hingga 2022 secara kronologis. Peneliti juga menyusun hasil penelitian mengenai kebijakan wali kota London Sadiq Khan terhadap multikulturalisme di London

dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan PUEBI yang telah ditetapkan agar dapat dipahami secara utuh oleh pembaca.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian digunakan agar pembaca mudah untuk memahami isi penelitian ini yang dibagi menjadi 5 (lima) bab sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang mencakup latar belakang, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Uraian dalam bab ini merupakan dasar pemikiran untuk bab-bab selanjutnya.

Bab II mendeskripsikan kondisi sosial dan budaya di London. Pembahasan ini menyajikan gambaran demografi, multikulturalisme dan Islam di London. Bab ini bertujuan untuk mendeskripsikan keunikan keberagaman etnis, budaya dan agama yang terdapat di London. Demografi, kondisi multikulturalisme dan Islam di London juga dibahas dalam bab ini.

Bab III membahas biografi Sadiq Khan. Bab ini menjelaskan latar belakang keluarga, pendidikan, karier dan dampak serta pencapaian Sadiq Khan. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas tentang kepribadian Sadiq Khan yang merupakan salah satu pemimpin Muslim yang adil dan inklusif.

BAB IV membahas kebijakan wali kota London Sadiq Khan dalam dua periode (2016—2023). Bab ini membahas pemilihan wali kota London 2016 yang berjalan alot dan panas. Pembahasan tersebut bertujuan untuk mengelaborasi faktor

kemenangan Sadiq Khan dalam Pemilu London tahun 2016. Lalu berbagai kebijakan Sadiq Khan dalam periode pertama juga dibahas dalam bab ini. Hal itu bertujuan untuk mengidentifikasi upaya Sadiq Khan dalam membangun kota London yang inklusif dan adil. Pemilu London tahun 2021, kebijakan-kebijakan Sadiq Khan yang mendukung terciptanya keadilan dan inklusivitas di London pada termin kedua dibahas dalam bab empat. Pembahasan ini mencakup jalannya Pemilu London tahun 2021 yang sempat ditunda karena pandemi covid-19, langkah-langkah konkret Sadiq Khan dalam mengatasi terorisme, mahalnya sewa perumahan di London dan meningkatkan kesejahteraan seluruh warga London. Pandangan dan kebijakan Sadiq Khan seperti mengatasi kaum ekstremis dan menjadi jembatan antar-komunitas yang menguatkan multikulturalisme di London juga dibahas dalam bab ini. Tujuan dari bab ini adalah untuk menganalisis kebijakan-kebijakan Sadiq Khan yang berhasil melanggengkan London sebagai rumah bagi seluruh warganya yang berasal dari berbagai latar belakang.

BAB V, penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

London adalah kota metropolitan yang unik di Eropa. London merupakan kota terbesar kedua di Eropa setelah Moskow. Sebanyak 8,9 juta orang tinggal di London berasal dari beragam latar belakang. Multikulturalisme super di London diibaratkan dengan sebuah dunia dalam kota. Keberagaman di London meliputi beberapa hal, termasuk etnis, agama, dan bahasa. Menurut survei *Office for National Statistics*, warga London berasal dari 287 kelompok etnis dan lebih dari 8 agama. Sebanyak 322 bahasa digunakan oleh warga London berdasarkan Data Sensus Sekolah Tahunan. Ruang terbuka di London membuka jalan bagi Muslim untuk berkembang, menjadikan Islam sebagai agama kedua paling banyak dianut oleh warga London setelah agama Kristen. Terdapat 1,3 juta Muslim yang hidup di London. Muslim di London memiliki peran yang penting bagi eksistensi multikulturalisme di London, salah satu yang paling menonjol adalah Sadiq Khan.

Sadiq Khan, anak seorang imigran Pakistan di wilayah Tooting, berhasil menggemparkan dunia karena menjadi wali kota Muslim London pertama yang pernah ada. Meskipun hanya anak seorang sopir bus, Sadiq Khan berhasil mengalahkan kaum elite politik Inggris dengan perolehan suara yang mengesankan pada pemilihan wali kota London tahun 2016. Sadiq Khan memperoleh 1.310.143 total suara dari warga London, menempatkannya sebagai penerima mandat terbesar dalam sejarah politik Inggris. Latar belakang Sadiq Khan yang berasal dari

kelompok minoritas di London tidak menjadi penghambat karier politik Sadiq Khan. Dia justru dengan bangga membuktikan bahwa dia adalah seorang Muslim yang terbuka dan tegas melawan tindakan terorisme. Sadiq Khan menilai bahwa terorisme disebabkan oleh Muslim ekstremis, bukan agama Islam itu sendiri. Memulai karier sebagai pengacara HAM, merajut anggota parlemen Inggris, serta beberapa kali mengisi posisi menteri negara, karier Sadiq Khan bermuara menjadi wali kota London. Bukan hanya satu periode, melainkan dua periode.

Selama menjabat wali kota London, Sadiq Khan melakukan berbagai terobosan bagi London. Sadiq Khan berhasil mengatasi krisis perumahan di London melalui kebijakan "*Homes for Londoners*". Dia berhasil membangun 17.256 hunian baru yang terjangkau dan 3.300 hunian subsidi pemerintah di seluruh wilayah London, merupakan proyek pembangunan hunian terbesar sejak tahun 1983. Memahami tingkat mobilitas warga London yang sangat tinggi, Sadiq Khan meluncurkan kebijakan-kebijakan jitu dalam meningkatkan kualitas transportasi umum di London. Dia memberlakukan tarif bus "*Hopper*", membekukan tarif *TfL* selama dia menjabat wali kota London, dan menambah jalur *Elisabeth Line* dan *Night Tube*. Kebijakan tersebut terbukti memberikan manfaat bagi warga London. Sadiq Khan juga memerhatikan isu keberlanjutan lingkungan. Dia berhasil mengurangi lebih dari sepertiga polusi udara berbahaya di wilayah London melalui kebijakan *Ultra Low Emission Zone (ULEZ)*. Demi menangani akar masalah kejahatan di London, Sadiq Khan mengeluarkan sebuah kebijakan "*Violence Reduction Unit*" yang bekerja sama dengan berbagai pihak, meskipun belum menghasilkan penurunan angka kejahatan di London. Sadiq Khan membuat

kebijakannya “*Thrive LDN*” guna mengatasi isu kesehatan mental di London. Untuk mendukung multikultural, Sadiq Khan mengeluarkan strategi “*London Is Open*”. Salah satu kebijakannya yaitu “*Eid in the Square*”, sebuah perayaan Idulfitri yang dilakukan di tengah kota London. Berkat dedikasi dan pencapaian yang luar biasa, Sadiq Khan diganjar berbagai macam penghargaan, salah satu yang paling bergengsi adalah penghargaan oleh majalah asal Yordania. Sadiq Khan dinobatkan sebagai *Muslim of the Year* dalam edisi *The Muslim 500: The World’s 500 Most Influential Muslims*. Terdapat 1,84 miliar Muslim di dunia dan Sadiq Khan adalah Muslim terbaik pada tahun 2018.

B. Saran

Penulis memberikan beberapa saran bagi peneliti yang akan menulis topik penelitian serupa melalui poin-poin sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan penelitian dengan hasil yang valid, penulis menyarankan untuk mendapat sumber penelitian secara langsung di Inggris, mengingat beberapa sumber penelitian tidak tersedia secara *online* di internet.
2. Topik penulisan penelitian ini merupakan topik sejarah politik. Untuk itu, penting bagi peneliti selanjutnya untuk lebih cermat dalam memahami latar belakang penulis, demi menghindari tendensius politik dan sudut pandang yang dapat mengubah narasi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2019. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- al-Khraisha, Lamyaa dkk. 2018. *The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims*. Amman: The Royal Islamic Strategic Studies Centre.
- Ahn, Michelle von dkk. 2010. *Languages, Ethnicity, and Education in London*. London: Institute for Education.
- Ameli, Saied Reza dkk. 2015. *Environment of Hate: The New Normal for Muslims in the UK*. Wembley: Islamic Human Rights Commission.
- Ansari, Humayun. 2002. *Muslims in Britain*. London: Minority Rights Group International.
- Arif, Muhammad Qobidl 'Ainul. 2014. *Politik Islamophobia Eropa: Menguak Eksistensi Sentimen Anti-Islam Dalam Isu Keanggotaan Turki*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ashcroft, Spencer. *Sadiq Khan Transforming London: Balancing Progress and Tradition*. New Orleans: Interactive Media Licensing.
- At Home in Europe. 2012. *Muslims in London*. New York: Open Society Foundations.
- Brice, M.A.K. 2010. *A Minority Within a Minority: A Report on Converts to Islam in the United Kingdom*. London: Faith Matters.
- Brown, Jack dkk. 2020. *London's Mayor at 20, Governing a Global City in the 21st Century*. London: Biteback Publishing.
- CBRE Residential. 2016. *London Living 2016*. London: CBRE Residential.
- City Intelligence. 2022. *Census 2021 release on Ethnicity, National Identity, Language and Religion*. London: Greater London Authority.
- Corporate Strategy and Improvement Team. 2024. *Tower Hamlets Borough Profile*. London: Tower Hamlets Borough.
- Elahi, Farah dkk. 2016. *Ethnic Inequalities in London*. London: Runnymede.

- Fode, Amy. *For London: Sadiq for London 2021*. London: Labour Party, 2021.
- Francis-Devine, Brigid. *London Elections 2021*. London: Parliament UK.
- Hill, Dave. 2016. *Zac Versus Sadiq, The fight to become London Mayor*. London: Double Q Books.
- Hitti, Philip K. 2002. *History of The Arabs: Rujukan Induk dan Paling Otoritatif tentang Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Kettani, M. Ali. 1976. *Muslim Minorityies in the World Today Chapter 2*. Fez: Islamic Foundation for Science, Technology and Development Organisation of Islamic Conference.
- Khan, Sadiq. 2024. *A Fairer, Safer, Greener London for Everyone*. London: Sterling Press.
- Khan, Sadiq. 2016. *Sadiq Khan for London: A Manifesto for all Londoners*. London: Potts Print.
- Khan, Sadiq. 2008. *Fairness not Favours: How to reconnect with British Muslims*. London: Fabian Society.
- Kilani, Abdulaziz. 2016. *Sadiq Khan: Life and Thoughts*. London: Publish Nation.
- Knott, Kim. 2018. *Muslims and Islam in the UK: Research Synthesis*. Lancaster: Centre for Research and Evidence on Security Threats.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Lapidus, Ira M. 2014. *A History of Islamic Societies*. New York: Cambridge University Express.
- Mayor of London. 2019. *London and the UK: A Declaration of Interdependence*. London: Greater London Authority.
- Mayor of London. 2023. *Transport in London 2023: Annual Overview*. London: Greater London Authority.
- Muslim Council of Britain. 2022. *Census 2021 First Look*. London: Muslim Council of Britain.

- Muslim Council of Britain. 2013. *The Muslim Pound*. London: Muslim Council of Britain.
- Open Society Foundations, 2012. *Muslims in London*. New York: Open Society Foundations
- Pew Forum on Religion and Public Life. 2009. *Mapping the Global Muslim Population: A Report on the Size and Distribution of the World's Muslim Population*. Washington, DC: Pew Research Center.
- Public Health England. 2017. *Are we OK London?* London: Greater London Authority.
- Sachedina, Nabihah dkk. 2017. *Health and Care Devolution What it means for London*. London: London Health and Care Devolution Programme.
- Sanderson, Ian. 2016. *Zac Goldsmith Manifesto, My Action Plan for Greater London*. London: Conservative Party.
- Sandford, Mark. 2024. *The Greater London Authority*. London: House of Common Library.
- Taylor, Charles. 1994. *Multiculturalism: Expanded Paperback Edition*. New Jersey: Princeton University Press.
- The Change Institute. 2009. *The Pakistani Muslim Community in England Understanding Muslim Ethnic Communities*. London: Department for Communities and Local Government.
- Wildan, Muhammad. 2022. *Muslim Minoritas Kontemporer: Sejarah Islam, Tantangan Ekstremisme, Diskriminasi, dan Islamofobia*. Yogyakarta: Idea Press.

B. Tesis

- Panzer, Silje. 2019. "Sadiq Khan's Policies to Combat Poverty and Crime in London." Tesis pada Departemen Sastra, Bidang Studi dan Bahasa Eropa University of Oslo.

C. Jurnal

- Dobbernack, Jan. "Making a presence: Images of polity and constituency in British Muslim representative politics." *Jurnal Sage*, Vol. 19, No. 2 April 2019.
- Muadi, Sholih, I. MH, dan Ahmad Sofwani. "Konsep dan Kajian Teori Perumusan Kebijakan Publik." *Jurnal Review Politik*, Volume 6, No. 2, 2016: 195.
- Mundzir, Chaerul. "Islam di Inggris (Tinjauan Historis Dinamika Kehidupan Muslim)." *Jurnal Rihlah*, Vol. II No. I Mei 2015.
- Raco, Mike. "The politicisation of diversity planning in a global city: Lessons from London." *Jurnal Urban Studies*, Vol. 55, No. 4 Maret 2018.
- Whitton, Timothy. "My Dad was a bus driver, The 2016 mayoral elections in London." *Jurnal French journal of British studies*, Vol. XXII No. 4 November 2017.

D. Skripsi

- Amini, Siti Nurasiyah. 2019. "Perilaku Memilih Masyarakat London Dalam Pemilihan Walikota Tahun 2016." Skripsi pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Noveryni, Audhila. 2018. "Kemenangan Sadiq Khan Sebagai Walikota London Muslim Pertama Pada Pemilihan Umum Tahun 2016." Skripsi pada Program Ilmu Politik Universitas Indonesia.
- Gumelar, Shidiq. 2024. "Kiprah dan Kepemimpinan Kiai Mufaroj Bin 'Izuddin di Pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus Purwakarta Jawa Barat (1980-1994)." Skripsi pada Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Koran

- Eaton, George, (2015, 26 Juni—2 Juli). As the son of bus driver, I got aspiration: Is Sadiq Khan destined to be mayor of London. *New Statesman*, hlm. 32.

F. Internet

- Akhtar, Parveen. 2016. "Sadiq Khan: British dream now a reality for London's first Muslim mayor." <http://theconversation.com/sadiq-khan-british-dream-now-a-reality-for-londons-first-Muslim-mayor-58945>. Diakses pada 29 November 2023.
- Al Jazeera English. 2016. "Inside Story - Is Sadiq Khan the face of multicultural Britain?" https://www.youtube.com/watch?v=_NhxeOHL_Gs&t=731s. Diakses pada 8 Desember 2024.
- Asian Image. 2013. "Winners honoured at British Muslim Awards." https://www.asianimage.co.uk/news/10197507.Winners_honoured_at_British_Muslim_Awards/. Diakses pada 23 November 2024.
- Bloomberg, Michael R. 2018. "Time 100: Sadiq Khan." <https://time.com/collection/most-influential-people-2018/5217530/sadiq-khan/>. Diakses pada 23 November 2024.
- Bloomberg Original. 2017. "Sadiq Khan: The Rise of London's Muslim Mayor." https://www.youtube.com/watch?v=FA-uDnSQuQU&list=PL1Hx4lHT78hTy_xTJnvZzNRblUcsF5Qbr&index=2. Diakses pada 13 November 2024.
- British Council. 2024. "Language." <https://study-uk.britishcouncil.org/why-study/about-uk/language>. Diakses pada 6 Maret 2024.
- British Future. 2016. "London election poll shows party colours matter more than skin colour in British elections." <https://www.britishfuture.org/sadiq-khan-white-voters/>. Diakses pada 8 Desember 2024.
- Donovan, Tim. 2021. "London elections: Sadiq Khan wins second term as mayor." <https://www.bbc.com/news/uk-england-london-56997137>. Diakses pada 27 November 2024.
- Editor Ensiklopedia Britannica. 2024. "Greater London." <https://www.britannica.com/place/Greater-London>. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2024.
- CNN Indonesia. 2022. "Sadiq Khan, Wali Kota Muslim di London Merangkul Semua Golongan." <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220429185901-134-791526/sadiq-khan-wali-kota-Muslim-di-london-merangkul-semua-golongan>. Diakses 29 November 2023.

- Crossrail. 2024. "What is Crossrail?" https://learninglegacy.crossrail.co.uk/wp-content/uploads/2017/08/3D-027-01_Generic-Information-Round-Panels.pdf. Diakses pada 27 November 2024.
- GQ Magazine. 2016. "Sadiq Khan Accepts his Politician of the Year Award | Men of the Year Awards 2016." <https://www.gq-magazine.co.uk/video/watch/sadiq-khan-accepts-his-politician-of-the-year-award-men-of-the-year-awards-2016-british-gq>. Diakses pada 23 November 2024.
- Greater London Authority. 2024. "Eid in the Square 2024." <https://www.london.gov.uk/events/eid-square-2024>. Diakses pada 10 Juni 2024.
- Greater London Authority. 2024. "Sadiq Khan Mayor of London." <https://www.london.gov.uk/who-we-are/what-mayor-does/mayor-and-his-team/sadiq-khan>. Diakses pada 12 November 2024.
- Greater London Authority. 2024. "Programmes and Strategies." <https://www.london.gov.uk/programmes-strategies>. Diakses pada 22 November 2024.
- Hebbert, Michael John. "London - Multicultural, History, Economy | Britannica." <https://www.britannica.com/place/London/The-multiethnic-metropolis>. Diakses pada 29 November 2023.
- Kellner, Peter. "Sadiq Khan | London Mayor, Labour Politician | Britannica," <https://www.britannica.com/biography/Sadiq-Khan>. Diakses pada 28 November 2023.
- Khan, Sadiq. 2008. "Fairness, Not Favours, for Muslims." <https://www.theguardian.com/commentisfree/2008/sep/17/religion.islam>. Diakses pada 29 November 2023.
- Kusnandar, Viva Budy. 2021. "RISSC: Populasi Muslim Indonesia Terbesar di Dunia | Databoks." <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/03/rissc-populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia>. Diakses 29 November 2023
- Noor, Firman. 2016. "Pelajaran Dari Kemenangan Sadiq Khan - IPSH," <https://ipsh.brin.go.id/2016/05/17/pelajaran-dari-kemenangan-sadiq-khan/>. Diakses pada 29 November 2023.

- London Datastore, 2023. "2021 census wards ethnicity language identity religion." <https://data.london.gov.uk/dataset/2021-census-wards-ethnicity-language-identity-religion>. Diakses pada 6 Maret 2024.
- London Metropolitan University. 2024. "Our students and alumni: Sadiq Khan." <https://www.londonmet.ac.uk/profiles/students/sadiq-khan/>. Diakses pada 12 November 2024.
- Mcdonald, Andrew. 2023. "London Mayor Sadiq Khan defies Labour line with call for Gaza cease-fire." <https://www.politico.eu/article/london-mayor-sadiq-khan-defy-labour-party-line-call-gaza-cease-fire-israel-war/>. Diakses pada 5 Desember 2024.
- Murphy, Joe. 2019. "Sadiq Khan's bid for Mayor of London hit by Labour's Brexit fallout." <https://www.standard.co.uk/news/mayor/sadiq-khans-bid-for-second-term-as-mayor-of-london-hit-by-labour-s-brexit-fallout-a4141816.html>. Diakses pada 20 November 2024.
- Nababan, Helena Fransisca. 2024. "Sadiq Khan, Rekor Tiga Kali Jadi Wali Kota, dan Kemenangan Keberagaman di London." <https://www.kompas.id/baca/internasional/2024/05/07/sadiq-khan-rekor-tiga-kali-jadi-wali-kota-dan-kemenangan-keberagaman-di-london>. Diakses pada 5 Desember 2024.
- Naqshabandi, Mehmood. 2017. "UK Mosque Statistics." https://www.Muslimsinbritain.org/resources/masjid_report.pdf. Diakses pada 5 Desember 2024.
- Nearest Mosque. 2024. "Mosques located in London – page 1." <https://www.nearestmosque.com/uk/london>. Diakses pada 5 Desember 2024.
- Newham London, 2024. "Population Report for Beckton." <https://www.newham.info/population/reports/#/view-report/0e80000fe3664109b42bc3010a02ab7c/E05013904/G7>. Diakses tanggal 23 Agustus 2024.
- Onyanga-Omara, Jane. 2016. "5 Things to Know about London's First Muslim Mayor." <https://www.usatoday.com/story/news/world/2016/05/06/sadiq-khan-london-mayor-Muslim/84016822/>. Diakses 29 November 2023.
- Office for Nation Statistics. 2023. "Ethnic group (detailed) variable: Census 2021." <https://www.ons.gov.uk/census/census2021dictionary/variablesbytopi>

c/ethnicgroupnationalidentitylanguageandreligionvariables2021/ethnicgroupdetailed. Diakses pada 6 Maret 2024.

Smith, Matthew. 2017. "Majority of Londoners trust Sadiq Khan to make the right decisions on terrorism." <https://yougov.co.uk/politics/articles/18319-majority-londoners-trust-sadiq-khan-make-right-dec>. Diakses pada 26 November 2024.

Statista. 2023. "Median annual earnings for full-time employees in the United Kingdom in 2023, by region." <https://www.statista.com/statistics/416139/full-time-annual-salary-in-the-uk-by-region/>. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2024.

The Muslim Council of Britain. 2024. "MCB's Purpose." <https://mcb.org.uk/purpose/>. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2024.

The University of Law. 2017. "The University of Law awards Honorary Doctorates to alumni Sadiq Khan and Baroness Warsi." <https://www.law.ac.uk/about/press-releases/the-university-of-law-awards-honorary-doctorates-to-alumni-sadiq-khan-and-baroness-warsi/>. Diakses pada 23 November 2024.

Trust for London. 2024. "Population changes over the decades." <https://trustforlondon.org.uk/data/population-over-time/>. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2024.

World Population Review. 2024. "Europe Cities by Population 2024." <https://worldpopulationreview.com/cities/continent/europe>. Diakses pada 21 Agustus 2024.

World Population Review. 2024. "London Population 2024." <https://worldpopulationreview.com/world-cities/london-population>. Diakses 27 Februari 2024